BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah yang merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data responden, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini yang berjumlah 93 pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung, diperoleh hasil dari uji frekuensi data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20,0 (*Statistical Program and service Solution seri 20*) adalah sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi diketahui gambaran karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin, yaitu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Karakteritik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	67	72.0%
2.	Perempuan	23	28.0%
Jumlah		**93**	**100,0%**

Sumber : KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung (2016)

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, pimpinan dan

pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung adalah berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 67 orang pegawai.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	20-30 Tahun	30 Orang	32.2%
2.	31-40 Tahun	35 Orang	37.6%
3.	41-50 Tahun	15 Orang	16.1%
4.	Diatas 50 Tahun	13 Orang	14.0%
	Jumlah	**93 Orang**	**100%**

Sumber : KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung (2016)

Dari Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 31-40 tahun, artinya pimpinan dan pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung yang menjadi responden didominasi oleh pegawai berusia 31-40 tahun sebanyak 35 orang.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel Independen yaitu, Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2). Dan variabel Dependen yaitu Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung, data tersebut diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)

No.	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pemimpin melibatkan partisipasi anggota dalam mengambil keputusan.	8	8.6	39	41.9	34	36.6	10	10.8	2	2.2
2.	Keputusan yang telah diambil bersifat permanen tidak dapt diubah	6	6.5	49	52.7	29	31.2	7	7.5	2	2.2
3.	Pemimpin selalu memberikan arahan tentang kinerja kepada pegawai	23	24.7	43	46.2	22	23.7	5	5.4	0	0.0
4.	Pemimpin mendiskusikan masalah-masalah dengan pegawai secara musyawarah	23	24.7	43	46.2	23	24.7	3	3.2	1	1.1
5.	Komuniksi yang lebih intens bertujuan dalam meningkatkan kinerja	21	22.6	42	45.2	26	28.0	4	4.3	0	0.0
6.	Pemimpin merupakan penghubung komunikasi antar pegawai dalam meningkatkan kinerja	16	17.2	43	46.2	31	33.3	1	1.1	2	2.2
7.	Aturan baik lisan atau tertulis sebagai alat batas dalam melakukan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai.	9	9.7	46	49.5	24	25.8	13	14.0	1	1.1
8.	Hubungan baik akan mempermudah pemimpin mengarahkan pegawainya.	13	14.0	43	46.2	30	32.3	5	5.4	2	2.2
9.	Pemimpin selalu memberikan	14	15.1	50	53.8	22	23.7	6	6.5	1	1.1

	penyelesaian pekerjaan secara jelas dan terproses										
10.	Pemimpin bertanggung jawab penuh atas keputusan yang diambilnya	17	18.3	53	57.0	14	15.1	7	7.5	2	2.2
11	Pemimpin berlaku sesuai dengan standar walaupun dalam keadaan apapun	6	6.5	39	41.9	34	36.6	13	14.0	1	1.1
12	Pemimpin dapat mengendalikan emosinya dengan baik	4	4.3	52	55.9	23	24.7	10	10.8	4	4.3

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.3 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden adalah item pernyataan pada nomor tiga dan empat pernyataan nomor 3dan 4 yaitu "Pemimpin selalu memberikan arahan tentang kinerja kepada setiap pegawai dan Pemimpin mendiskusikan masalah-masalah dengan pegawai secara musyawarah" dengan jumlah pegawai yang menyatakan Sangat Setuju sabanyak 23 responden (24.7%).

Tabel 4.4

Variabel Budaya Organisasi (X_2)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya mempunyai intergritas yang tinggi terhadap perusahaan	27	29.0	50	53.8	13	14.0	3	3.2	0	0.0
2.	Saya dituntut untuk berpikir inovatif dan berani mengambil resiko kerja	15	16.1	47	50.5	26	28.0	4	4.3	1	1.1
3.	Setiap kali melakukan pekerjaan	16	17.2	52	55.9	16	17.2	7	7.5	2	2.2

	saya selalu mengutamakan kecermatan, analisis dan perhatian terhadap detail										
4.	Saya selalu memperhatikan kerincian pekerjaan yang saya selesaikan	23	24.7	45	48.4	17	18.3	7	7.5	1	1.1
5.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah pekerjaan tanpa menunggu perintah atasan	15	16.1	45	48.4	23	24.7	5	5.4	5	5.4
6.	Saya bersifat agresif dalam menyelesaikan pekerjaan	10	10.8	39	41.9	30	32.3	12	12.9	2	2.2
7.	Saya mampu melaksanakan standar kerja yang ditentukan perusahaan	12	12.9	47	50.5	24	25.8	9	9.7	1	1.1
8.	Saya mampu mempertahankan prestasi kerja	13	14.0	41	44.1	33	35.5	4	4.3	2	2.2

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.4 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Budaya orgnisasi (X_2), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden adalah item pernyataan pada nomor 1 yaitu “Saya mempunyai intergritas yang tinggi terhadap perusahaan” dengan jumlah pegawai yang menyatakan Sangat Setuju sabanyak 27 responden (29,0%).

Tabel 4.5

Variabel Kinerja Pegawai (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang dibebankan kepada saya	16	17.2	49	52.7	23	24.7	4	4.3	1	1.1
2.	Saya berusaha untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal	31	33.3	39	41.9	20	21.5	3	3.2	0	0.0
3.	Saya bekerja sesuai dengan prosedur dan jadwal	13	14.0	47	50.5	25	26.9	6	6.5	2	2.2
4.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	26	28.0	46	49.5	17	18.3	4	4.3	0	0.0
5.	Saya selalu berusaha memahami data-data dan informasi yang menjadi tanggung jawab saya	15	16.1	47	50.5	21	22.6	10	10.8	0	0.0
6.	Dengan rekan kerja dalam satu devisi maupun dengan devisi lain saling membantu apabila menemukan kendala dalam melakukan pekerjaan	20	21.5	56	60.2	13	14.0	4	14.0	0	0.0
7.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai standar yang ditetapkan	19	20.4	50	53.8	19	20.4	4	4.3	1	1.1
8.	Saya mempunyai kemampuan dan kesediaan bekerja secara proaktif, kreatif dan inovatif melalui penyajian gagasan-	24	25.8	50	53.8	19	20.4	0	0.0	0	0.0

	gagasan baru										
9.	Saya mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan atau masyarakat	21	22.6	52	55.9	17	18.3	1	1.1	2	2.2
10.	Saya memberi dukungan kepada rekan kerja lain agar dapat bekerja secara maksimal	30	32.3	39	41.9	15	16.1	8	8.6	1	1.1

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.5 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Kinerja Pegawai (Y), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden adalah item pernyataan pada nomor 10 yaitu "Saya memberi dukungan kepada rekan kerja lain agar dapat bekerja secara maksimal" dengan jumlah pegawai yang menyatakan Sangat Setuju sabanyak 30 responden (32,3%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apa bila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuesioner yang menjadi alat ukur yang digunakan, layak atau tidak nya untuk disebarkan kepada responden atau pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung pada yang berjumlah 93 pegawai. Dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)

Item Pernyataan	**Sig**	**Alpha**	**r hitung**	**r table**	**Simpulan**
Pernyataan 1	0.000	0.05	0.579	0.203	Valid
Pernyataan 2	0.000	0.05	0.555	0.203	Valid
Pernyataan 3	0.000	0.05	0.409	0.203	Valid
Pernyataan 4	0.000	0.05	0.572	0.203	Valid
Pernyataan 5	0.000	0.05	0.521	0.203	Valid
Pernyataan 6	0.000	0.05	0.581	0.203	Valid
Pernyataan 7	0.000	0.05	0.596	0.203	Valid
Pernyataan 8	0.000	0.05	0.569	0.203	Valid
Pernyataan 9	0.000	0.05	0.511	0.203	Valid
Pernyataan 10	0.000	0.05	0.543	0.203	Valid
Pernyataan 11	0.000	0.05	0.501	0.203	Valid
Pernyataan 12	0.000	0.05	0.631	0.203	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Gaya Kempemimpinan Demokratis (X_1) dengan menampilkan 12 item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 93 responden atau pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung, hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0.05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.203), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0.631, yaitu pada pernyataan nomor 12 dan yang paling rendah sebesar 0.409, yaitu pada item pernyataan nomor 3. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 12 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Tabel 4.7

Variabel Budaya Organisasi (X_2)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0.000	0.005	0.577	0.203	Valid
Pernyataan 2	0.000	0.005	0.664	0.203	Valid
Pernyataan 3	0.000	0.005	0.562	0.203	Valid
Pernyataan 4	0.000	0.005	0.522	0.203	Valid
Pernyataan 5	0.000	0.005	0.693	0.203	Valid
Pernyataan 6	0.000	0.005	0.650	0.203	Valid
Pernyataan 7	0.000	0.005	0.648	0.203	Valid
Pernyataan 8	0.000	0.005	0.704	0.203	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017..

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.7 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Budaya Organisasi (X_2) dengan menampilkan delapan item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 93 responden atau pegawai Kantor Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0.05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.203), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0.704, yaitu pada pernyataan nomor 8 dan yang paling rendah sebesar 0.522, yaitu pada item pernyataan nomor 4 Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 8 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Budaya Organisasi (X_2) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Tabel 4.8

Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0.000	0.005	0.512	0.203	Valid

Pernyataan 2	0.000	0.005	0.419	0.203	Valid
Pernyataan 3	0.000	0.005	0.641	0.203	Valid
Pernyataan 4	0.000	0.005	0.616	0.203	Valid
Pernyataan 5	0.000	0.005	0.653	0.203	Valid
Pernyataan 6	0.000	0.005	0.506	0.203	Valid
Pernyataan 7	0.000	0.005	0.481	0.203	Valid
Pernyataan 8	0.000	0.005	0.461	0.203	Valid
Pernyataan 9	0.000	0.005	0.462	0.203	Valid
Pernyataan 10	0.000	0.005	0.639	0.203	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan menampilkan sepuluh item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 93 responden atau pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung, hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0.05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.203), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0.653, yaitu pada pernyataan nomor 5 dan yang paling rendah sebesar 0.419, yaitu pada item pernyataan nomor 2. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 10 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Kinerja Pegawai (Y) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interprestasi nilai r seperti yang terdapat tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Koefisien Product Moment

Koefisien r	**Reliabilitas**
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2008. p,87)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas untuk menkonsultasikan hasil nilai yang diperoleh dari uji reabilitas pada masing-masing variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2). Dan variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai (Y) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung dan diuji dengan menggunakan dengan program SPSS 20.0. Dari hasil pengelolaan data dari kuesioner yang diseberkan kepada 93 responden dalam penelitian ini diperoleh Nilai Cronbach's Alpha seperti pada Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Nilai Cronbach's Alpha**	**N of Items**	**Koefisien r**	**Keterangan**
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)	0.737	13	0,6000–0,7999	Tinggi
Budaya Organisasi (X_2)	0.754	9	0,6000–0,7999	Tinggi
Kinerja Pegawai (Y)	0.731	11	0.8000–1.0000	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.10 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, bahwa seluruh item pernyataan berstatus

reliabel karena nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.6. Dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) sebesar 0.737, variabel Budaya Organisasi (X_2) sebesar 0.754, dan variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0.731. Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument item pernyataan-pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji KS (*non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test*).

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Gaya Kepemimpinan Demokratis	1.162	0.05	Sig > 0.05	Normal
Budaya Organisasi	1.173	0.05	Sig > 0.05	Normal
Kinerja Pegawai	1.130	0.05	Sig > 0.05	Normal

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa Nilai *one-sample kolmogorov smirnov* untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dengan tingkat signifikan diperoleh 1.162 > 0.05 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai *one-sample kolmogorov test-smirnov* untuk

variabel Budaya Organisasi (X_2) dengan tingkat signifikan diperoleh 1.173 > 0.05 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai *one-sample Kolmogorov smirnov* untuk variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh 1.130 > 0.05 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai signifikan dari semua variabel adalah lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan seluruh variabel berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	*Collinearity Statistics*		Keterangan
		Tolerance	***VIF***	
1.	Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)	0.646	1.548	Tidak Ada Multikolinearitas
2.	Budaya Organisasi (X_2)	0.646	1.548	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil perhitungan *tolerance* Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) menunjukkan nilai *tolerance* 0.646 > 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel, sedangkan nilai VIF Gaya Kepemimpinan Demokratis sebesar 1.548 < 10 berarti tidak ada gejala multikolinearitas dari variabel (X_1) dan variabel Budaya Organisasi (X_2) menunjukkan nilai *tolerance* 0.646 > 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel, sedangkan nilai VIF Budaya Organisasi sebesar 1.548 < 10 berarti tidak ada gejala multikolinearitas dari variabel Budaya Organisasi (X_2).

4.4 Hasil Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel Independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Gaya Kepemimpinn Demokratis (X_1), dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung.

Tabel 4.13

Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	**Unstandardized Coefficients**	
	B	**Std. Error**
(Constant)	14.558	2.887
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)	0.321	0.077
Budaya Organisasi (X_2)	0.349	0.098

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.13 diatas adalah nilai *Coefficients* untuk melihat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et}$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = konstanta

$b_{1,2,}$ = koefisien regresi

X_1 = Gaya Kepemimpinan Demokratis

X_2 = Budaya Organisasi

et = Error trem/unsur kesalahan

Persamaan regresi diatas dijelaskan hasilnya adalah sebagai berikut:

$Y = 14.558 + 0.321 (X_1) + 0.349 (X_2)$

a. Berdasarkan hasil nilai konstanta sebesar 14.558 menunjukkan bahwa jika tidak ada Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Budaya Organisasi, maka tingkat Kinerja Pegawai hanya akan mencapai 14.558%.

b. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) sebesar 0.321 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) pada Pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung, maka akan terjadi meningkatnya Kinerja Pegawai (Y) sebesar 32.1%.

c. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Budaya Organisasi (X_2) sebesar 0.349 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Budaya Organisasi (X_2) pada pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung, maka akan terjadi meningkatnya Kinerja Pegawai (Y) sebesar 34.9%.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara satu-satu (secara parsial) terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat kepercayaan 95% dan α=0,05. Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Variabel	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Sig.**	**Alpha**	**Kondisi**	**Kesimpulan**
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)	4.176	1.661	0,000	0.05	t_{hitung} > t_{tabel}	Ho ditolak dan Ha diterima
Budaya Organisasi (X_2)	3.562	1.661	0,001	0.05	t_{hitung} > t_{tabel}	Ho ditolak dan Ha diterima

Hasil Uji t

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

1. Berdasarkan dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai *coeffecient* untuk variabel Gaya Kepemimpinn Demokratis(X_1) nilai t_{hitung} sebesar 4.176 sedangkan nilai t_{table} dengan α=0,05 dan df n-2 (93-2=91) adalah sebesar 1.661. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (4.176 > 1.661). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung.
2. Berdasarkan dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai *coeffecient* untuk variabel Budaya Organisasi (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 3.562 sedangkan nilai t_{table} dengan α=0,05 dan df n-2 (93-2=91) adalah 21.661. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3.562 > 1.661). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan bahwa Budaya Organisasi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis mengetahui apakah ada tidak nya pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (secara simultan) terhadap variabel depedent. Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
37.038	3.10	0.000	0.005	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima.

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada Tabel 4.15 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai untuk F_{hitung} sebesar 37.038 sedangkan F_{table} dengan α=0,05 dan df1=k-1 (3-1=2) dan df2 n-k (93-2=91) adalah 3.10 Jadi nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (37.038> 3.10). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa ada tidak nya pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung. Dari hasil yang telah dijelaskan diatas dalam penelitian ini diperoleh uji korelasi R sequer sebesar 0.451 menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) mempengaruhi Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung. sebesar 45,1%, dan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh

faktor atau variabel lain. Dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori Menurut Thoha (2013:p,50) Menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang berkaitan dengan kekuatan personal dan keikut sertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Kemudian Menurut Kartono (2013:p,86) Kepemimpinan demokratis memiliki orientasi kepada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan terhadap seluruh bawahan, dengan menekankan tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Rmadhani (2013), menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja paramedis. Hasil penelitian tersebut juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roscahyo (2013), yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

4.6.2 Pengaruh Budaya Orgnisasi (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori menurut Robbins dan Marry (2010:p,63) Budaya Organisasi adalah suatu sistem dari makna/arti bersma yang dianut oleh para anggotanya yang memberdakan organisasi dari organisasi lainnya. Sementara itu, Arianty (2014) menyebutnya sebagai budaya organisasi berkaitan dengan bagaimana karyawan mempersiapkan karakteristik dari suatu budaya organisasi, bukan dengan apa mereka menyukai budaya itu atau tidak. Artinya budaya itu merupakan suatu istilah diskriptif. Budaya orgnisasi merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh semua anggota organisasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Rosmiyati (2013), menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian tersebut juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alindara (2015), yang menyatakan bahwa hal yang sama yaitu budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

4.6.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) Kinerja Pegawai (Y)

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori Menurut Thoha (2013:49) bahwa ada tiga jenis Gaya Kepemimpinan yang mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai yaitu Gaya Kepemimpinan Otokratik, Demokratis dan Permisif. Budaya Organisasi Menurut Robbins dan Marry (2010:p,63) Budaya Organisasi adalah suatu sistem dari makna/arti bersma yang dianut oleh para anggotanya yang memberdakan organisasi dari organisasi lainnya. Budaya organisasi yang diterapkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung adalah (a) Teladani Pimpinan, (b) Kenali Lingkungan Kerja, (c) Malu Datang Terlambat, (d) Peduli Direktorat Jendral Pajak, (e) Senyum Sapa Salam, (f) Santun Dalam Media Sosial, (g) Berkas Aman Pulang Nyaman. Menurut Bangun (2012:p,231) Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan berdasarkan pekerjaan. Suatu pekerjaan memeliki persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standart pekerjaan dapat dilihat melalui (a) Kualitas, (b) Kuantitas, (c) Ketepatan Waktu, (d) Efektifitas, (e) Kemandirian, (f) Komitmen organisasi.